

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 132/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
MBBC 02

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	BC 1042 x BC 1556
Golongan varietas	:	Bersari bebas
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Warna batang	:	Hijau (RHS 142 A)
Diameter batang	:	0,54 – 0,61 cm
Bentuk daun	:	Bangun delta
Ujung daun	:	Meruncing
Ukuran daun	:	Panjang 11,90 – 12,33 cm; Lebar 10,40 – 11,18 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 137)
Bentuk bunga	:	Seperti kupu – kupu
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 142 B)
Warna mahkota bunga	:	Putih (RHS 172 B)
Warna kepala putik	:	Kuning kehijauan (RHS 144 C)
Warna benang sari	:	Kuning kehijauan (RHS 145 D)
Umur mulai berbunga	:	35 – 37 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	48 – 49 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	Gilig
Ujung polong	:	Pendek
Ukuran polong	:	Panjang 16,70 – 17,55 cm; Diameter 0,72 – 0,76 cm
Warna polong muda	:	Hijau keputihan (RHS 139 C)
Warna polong tua	:	Coklat (RHS N 199 B)
Tekstur polong muda	:	Berserat halus
Rasa polong muda	:	Agak manis
Bentuk biji	:	Ginjal
Warna biji	:	Putih (RHS 157 C)
Berat 1.000 biji	:	176,25 – 197,60 gram
Jumlah biji per polong	:	7 – 8 biji
Bentuk hilum	:	Elips
Berat per polong	:	7,07 – 7,74 gram
Jumlah polong per tanaman	:	64 – 66 polong
Berat polong per tanaman	:	578,92 – 649,85 gram
Daya simpan polong pada suhu 25 - 27°C	:	6 – 7 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	:	18,00 – 18,75 ton
Populasi per hektar	:	20,000 – 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	3.525,20 – 3.952,00 gram
Penciri utama	:	Ujung daun meruncing, warna polong muda hijau keputihan (RHS 139 C) dan ujung polong pendek
Keunggulan varietas	:	Potensi produksi tinggi (18,00 – 18,75 ton/ha)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan

Pemohon
Pemulia
Peneliti

: PT. Prabu Agro Mandiri
: Ir. Imam Pujiono
: Bagus Putra Permadi, SP, Agung
Abdurahman Syah, SP

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO